

Buku Panduan

APLIKASI

Analisis Situasi Kemiskinan dan Anggaran Daerah



TNP2K – Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Tel +62 21 3912 812
Fax +62 21 3912 511

Grand Kebon Sirih Lt. 4
Jl. Kebon Sirih Raya No. 35,
Jakarta Pusat - 10110

www.tnp2k.go.id
advokasi@tnp2k.go.id

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	1
Pengantar	2
Pendahuluan	3
Ruang Lingkup	4
Kebutuhan Perangkat	5
Menjalankan Aplikasi	9
Penutup	29
Kontak Informasi	30
Informasi Lembaga	30

Ringkasan Eksekutif

Abstraksi

Buku Petunjuk Penggunaan (*User Guide*) ini menjelaskan tentang cara penggunaan perangkat lunak Aplikasi Analisis Situasi Kemiskinan dan Anggaran Daerah yang dikembangkan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Aplikasi ini merupakan perangkat lunak berbasis *Microsoft Excel* dengan pemrograman *Visual Basic* yang digunakan untuk membantu visualisasi berbagai indikator capaian penanggulangan kemiskinan di Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Pengantar

Perbaikan efektivitas belanja publik untuk penanggulangan kemiskinan melalui APBD menjadi tantangan besar terutama dengan fakta sebagian besar daerah mengalami perlambatan penurunan kemiskinan, sementara di sisi lain anggaran yang ditransfer ke daerah semakin besar dari tahun ke tahun.

Kemiskinan dan ketimpangan berkaitan erat dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh masyarakat untuk dapat mengakses pelayanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan prasarana dasar.

Ketimpangan antar daerah dalam memberikan peluang agar masyarakatnya dapat memenuhi kebutuhan dasar merupakan tantangan yang berat saat ini.

Pada tingkat daerah (Kabupaten/Kota) di Indonesia kondisinya sangat beragam, ada daerah yang dapat memenuhi pelayanan dasar kepada masyarakatnya dengan baik, namun masih banyak daerah yang belum mampu menyediakan kebutuhan dasar tersebut.

Dalam meningkatkan efektivitas upaya Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diperlukan gambaran menyeluruh tentang kondisi dan aksesibilitas pelayanan dasar di wilayah tersebut.

Menyikapi tantangan ini, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) mengadakan kerjasama dengan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di daerah untuk mengembangkan suatu model advokasi guna mengoptimalkan pemanfaatan belanja publik bagi penanggulangan kemiskinan di daerah.

Pendahuluan

Aplikasi Analisis Situasi Kemiskinan dan Anggaran Daerah merupakan alat sederhana (*simple tools*) dan mudah digunakan (*user friendly*) untuk mendukung proses analisis kebijakan penanggulangan kemiskinan di daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota).

Keluaran utama dari aplikasi ini adalah tampilan visual dari kondisi kemiskinan untuk penanggulangan kemiskinan daerah berupa beberapa model grafik. Keluaran visual tersebut dapat digunakan untuk memperkuat analisis kebijakan penanggulangan kemiskinan di daerah.

Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu mekanisme penyusunan pelaporan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) baik itu dokumen Laporan Program Penanggulangan Kemiskinan (LP2KD), Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD), Analisis Belanja Publik untuk Penanggulangan Kemiskinan dan dokumen lainnya.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup analisis yang dihasilkan dari aplikasi ini mencakup tiga bidang analisis, yaitu Profil Kemiskinan, Profil APBD dan Profil Belanja Program/Kegiatan.

Analisis Profil Kemiskinan mencakup:

- Analisis Perkembangan Waktu
- Analisis Posisi Relativ antar daerah
- Analisis Efektifitas
- Analisis Relevansi
- Analisis Keterkaitan
- Analisis Prioritas Intervensi Wilayah

Analisis Profil APBD memuat:

- Analisis Pendapatan
- Analisis Belanja

Sedangkan Analisis Belanja Program Kegiatan terdiri dari:

- Analisis Komposisi Belanja Urusan
- Analisis Relevansi Belanja

Untuk bahan Analisis, dalam aplikasi ini disediakan 120 indikator dengan data series menurut Kabupaten/Kota mulai dari tahun 2010. Dan untuk menambahan kelengkapan data seriesnya, pengguna juga dapat menambahkan/melengkapi datanya.

Selain dari 120 indikator yang sudah ada, penambahan indikator daerah yang diperlukan pada analisis tambahan bisa dilakukan oleh pengguna. Indikator tambahan ini memungkinkan ditambahkan sampai dengan 46 indikator baru.

Aplikasi ini dapat berjalan pada komputer dengan system operasi Microsoft Windows dan sudah terpasang software *Microsoft Excel* dengan dukungan *Macro*, karena aplikasi dikembangkan menggunakan pemrograman *Visual Basic for Application*.

Kebutuhan Perangkat

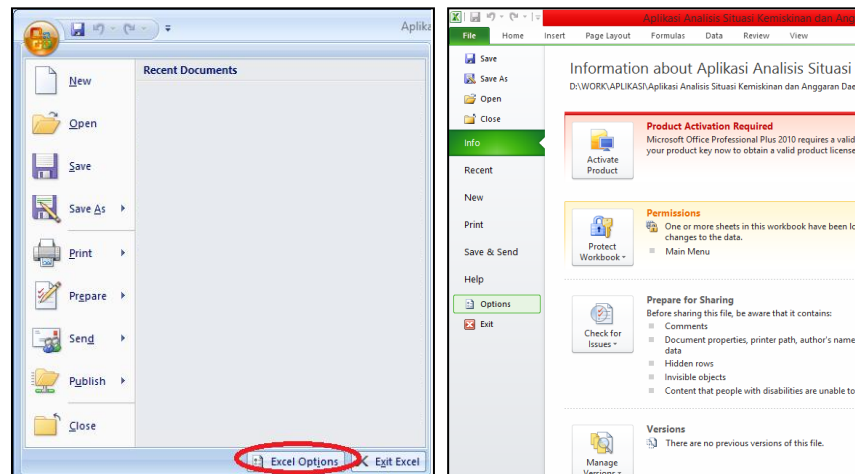
Aplikasi analisis ini akan berjalan dengan baik apabila memenuhi minimal persyaratan baik perangkat lunak maupun perangkat keras sesuai dengan kebutuhan minimum Sistem Operasi dan Aplikasi yang berjalan di Komputer.

Aplikasi ini dibangun dengan memanfaatkan *macro* yang berjalan pada sistem operasi Microsoft Windows. Pastikan komponen *macro* sudah berjalan dalam Aplikasi perkantoran (*Microsoft Office*)

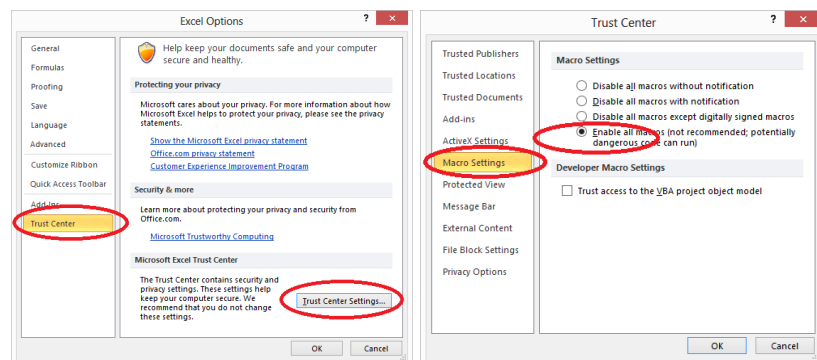
A. Sistem Keamanan Makro (*Macro Security Setting*)

Untuk memastikan bahwa *Macro Security Setting* pada Aplikasi Ms. Excel sudah aktif, maka harus melakukan langkah berikut.

- a.1. Pilih **Excel Option** di Aplikasi Excel anda, biasanya terdapat pada tombol menu di pojok kiri atas, dan tombol **excel options**, seperti form berikut:

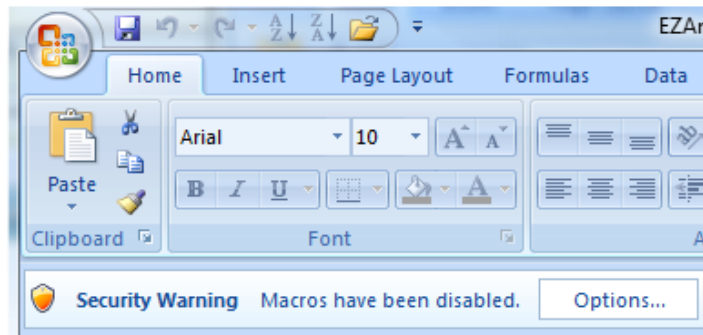


- a.2. Pilih **Menu Trust Center**, dan tekan tombol **Trust Center Setting** untuk menampilkan form berikutnya.

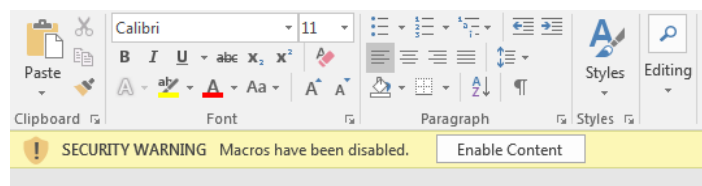


Pilih *radio button*, **set to Enable All Macros**, untuk memperbolehkan *macro* bisa berjalan dalam lingkup aplikasi, Atau **Disable All macros with notification**

- a.3. Setelah klik tombol OK, tutup dan buka ulang aplikasi.
- a.4. Untuk memastikan aplikasi bisa digunakan, apabila ada pemberitahuan/notifikasi



Atau

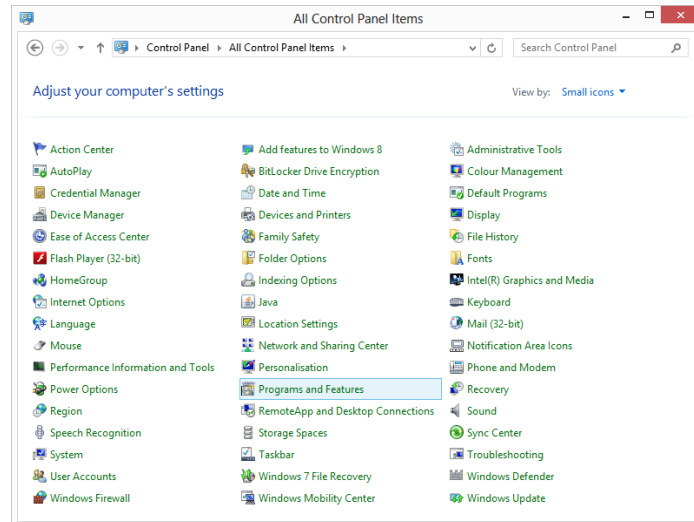


Klik dan pilih enable This content

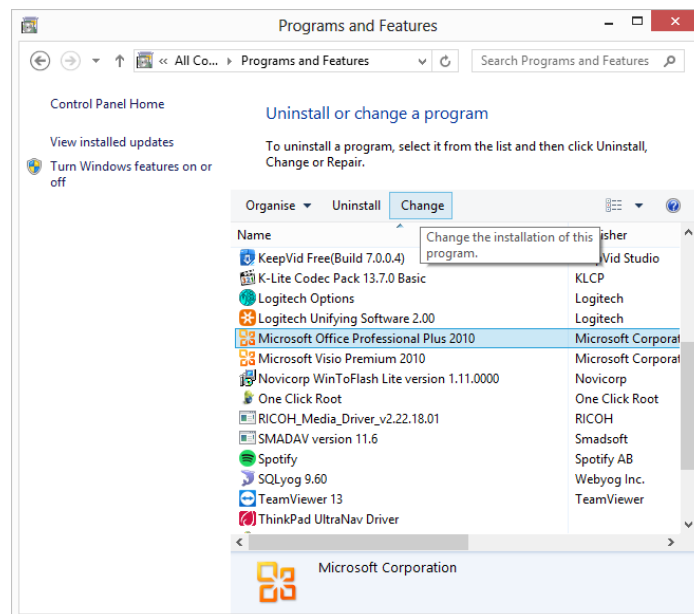
B. Mengaktifkan komponen *Visual Basic for Application (VBA)*

Aplikasi ini akan berjalan dengan baik apabila komponen *Visual Basic for Application (VBA)* di *Ms. Office* telah aktif. Berikut langkah-langkah untuk mengaktifkan komponen VBA tersebut.

1. Jalankan **Menu Control Panel** dan pilih **Program and Feature**.



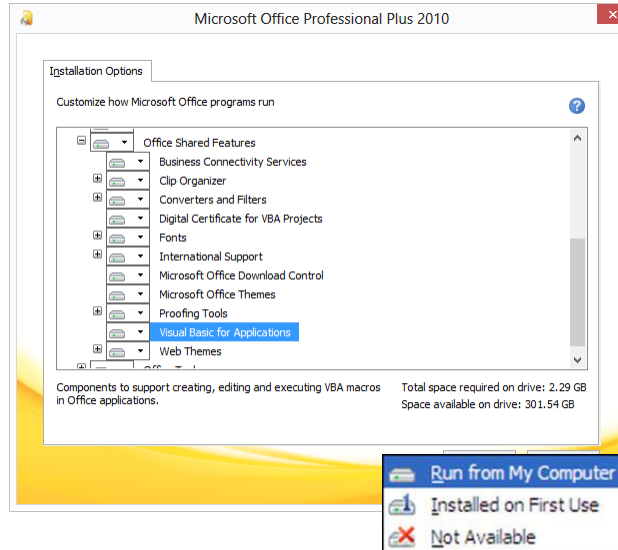
2. Cari aplikasi **Microsoft Office**, tekan tombol **Change**



3. Pilih radio button **Add or Remove Features**, kemudian tekan button **Continue**.



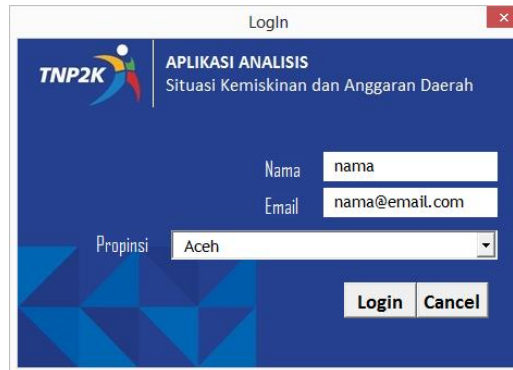
4. Pilih *treeview Office Shared Features*, kemudian akan menampilkan isi dari option tersebut, sebagaimana yang terlihat pada gambar berikut:



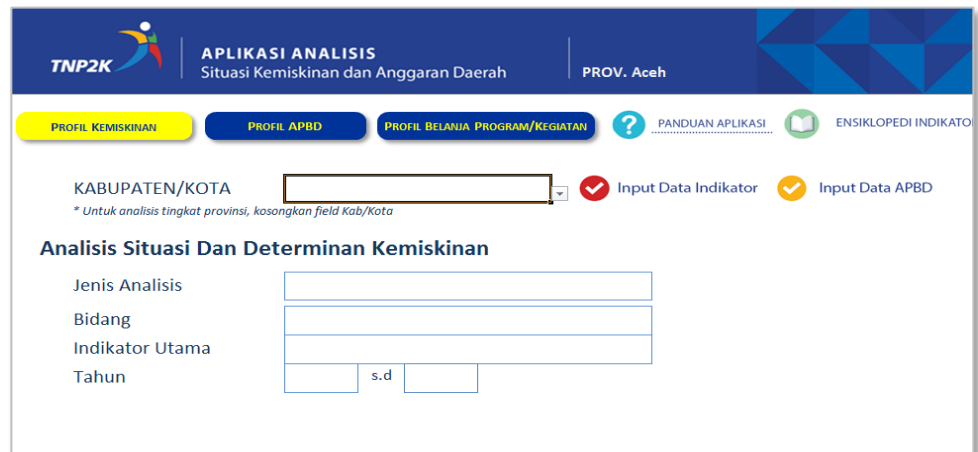
Menjalankan Aplikasi

Berikut langkah-langkah untuk menjalankan aplikasi ini

- Setelah file aplikasi dijalankan, dengan terlebih dahulu mengaktifkan fungsi makro (poin A.4) maka akan muncul form login seperti gambar berikut.
- Isikan Kolom nama dan email, serta pilih Provinsi yang akan dianalisis.
- Nama pengguna maksimal hanya bisa menggunakan 10 nama/pengguna yang berbeda dalam menjalankan aplikasi



- Pilih login untuk memulai aplikasi dan akan muncul halaman utama aplikasi



Komponen Menu yang terdapat dalam aplikasi:

- Tiga Menu Analisis
- Panduan Penggunaan Aplikasi
- E-book Ensiklopedia Indikator
- Pilihan Kabupaten/Kota
- Input Data Indikator
- Input Data APBD

Analisis:

Apakah pencapaian suatu indikator di tahun analisis lebih baik, sama atau lebih buruk jika dibandingkan dengan pencapaian di tingkat provinsi dan nasional?

Apakah pencapaian terakhir suatu indikator lebih baik, sama atau lebih buruk jika dibandingkan dengan indikator kinerja/target RPJMD?

MENU PROFIL KEMISKINAN

Pada menu Profil Kemiskinan dalam aplikasi ini terdapat 7 analisis terhadap data indikator kesejahteraan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi suatu daerah.

PROFIL KEMISKINAN | PROFIL UMUM APBD | PROFIL BELANJA PROGRAM/KEGIATAN | ? PANDUAN

KABUPATEN/KOTA ☒ Input Data In

* Untuk analisis tingkat provinsi, kosongkan field Kab/Kota

Analisis Situasi Dan Determinan Kemiskinan

Jenis Analisis

Bidang

Indikator Utama

Tahun

- Posisi Relatif
- Perkembangan Antar Waktu
- Efektivitas Intervensi
- Relevansi Perkembangan
- Relevansi Antar Indikator
- Keterkaitan (Prioritas Intervensi)
- Kuadran Prioritas Wilayah

1. Analisis Posisi Relatif

Untuk menghasilkan grafik Analisis Posisi Relatif, lakukan langkah berikut:

- Pilih Jenis Analisis: "Analisis Posisi Relatif" pada aplikasi.
- Pilih Bidang, misal Kemiskinan Ekonomi dan Indikator Persentase Penduduk Miskin (%) dan Tahun analisis sesuai kebutuhan.
- Tekan Tombol Nasional untuk menampilkan grafik perbandingan antar Provinsi, Tombol Provinsi untuk grafik perbandingan antar Kabupaten, dan Tombol Kabupaten untuk grafik perbandingan tingkat Kecamatan.

Analisis Situasi Dan Determinan Kemiskinan

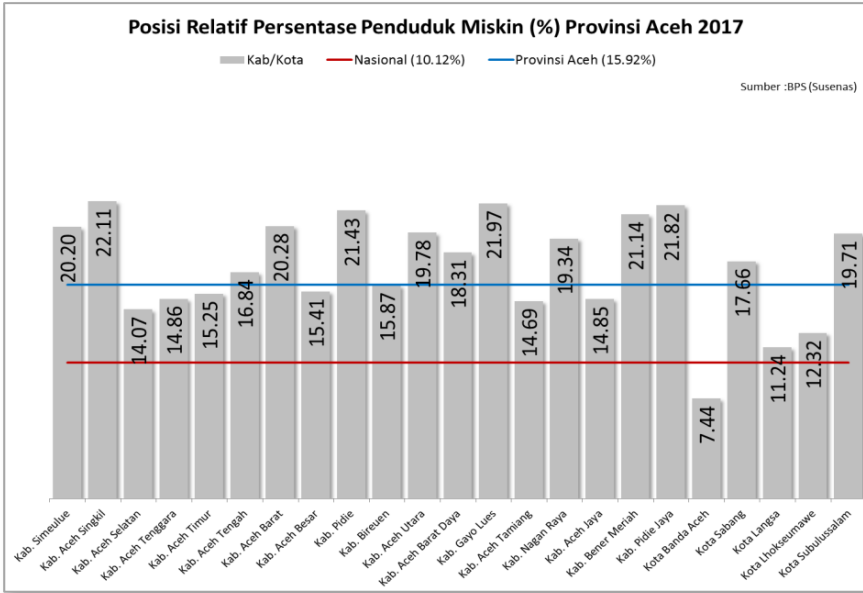
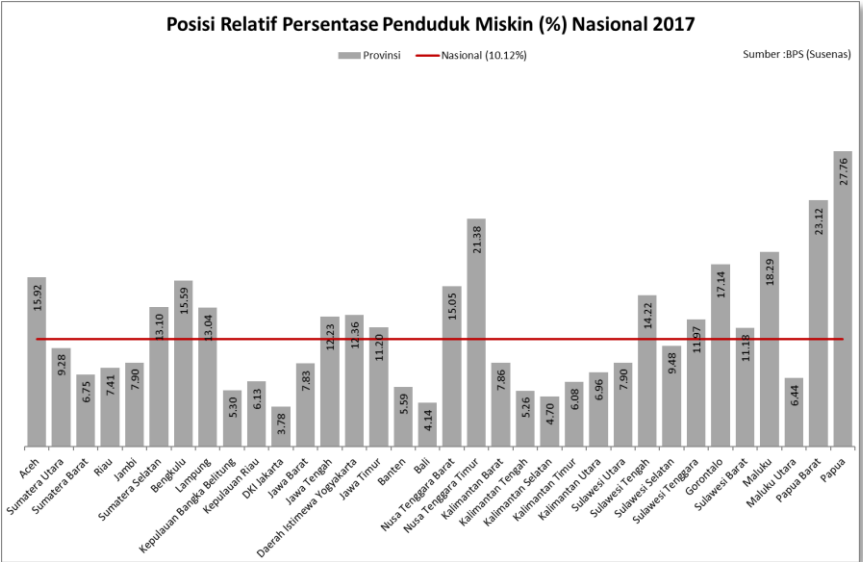
Jenis Analisis

Bidang

Indikator Utama

Tahun

☒ Grafik Nasional
☐ Grafik Provinsi
☐ Grafik Kab/Kota



Analisis:

Apakah pencapaian suatu indikator di tahun terakhir lebih baik, sama atau lebih buruk daripada pencapaian tahun sebelumnya, terutama dalam tiga hingga lima tahun terakhir?

2. Analisis Perkembangan Antar Waktu

Grafik Analisis Perkembangan Antar Waktu dapat dihasilkan dengan cara:

1. Pilih jenis Analisis "Perkembangan antar waktu"
2. Pilih bidang dan indikator utama yang akan dianalisis
3. Tentukan/pilih tahun Analisis mulai dari tahun awal sampai tahun terakhir Analisis
4. Klik Tombol Grafik

Analisis Situasi Dan Determinan Kemiskinan			
Jenis Analisis	Perkembangan Antar Waktu		
Bidang	Konsumsi (Pengeluaran)		
Indikator Utama	Persentase Penduduk Miskin (%)		
Tahun	2010	s.d	2017



Analisis:

*Apakah perubahan
capaian indikator
secara keseluruhan
dalam periode
yang dianalisis
menunjukkan
perbaikan, tetap
atau memburuk?*

*Apakah perubahan
capaian indikator
antar-tahun dalam
periode yang
dimaksud
mengalami
percepatan, tetap
atau perlambatan?*

3. Analisis Efektivitas Intervensi

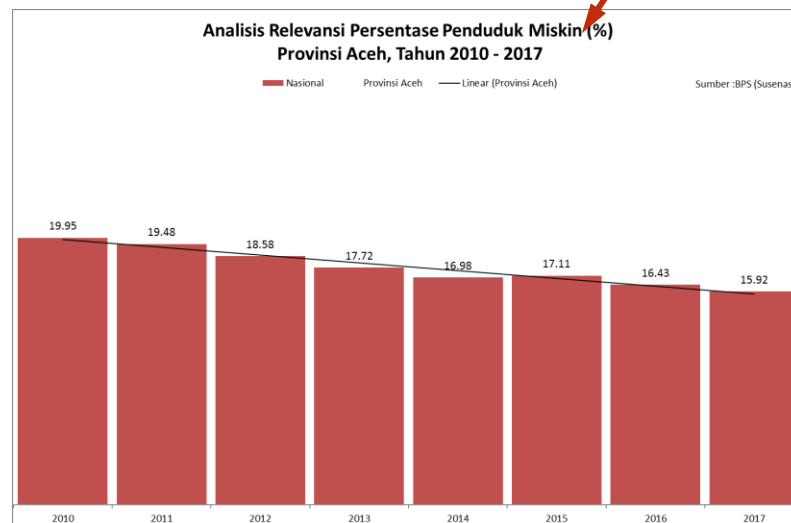
Untuk menghasilkan grafik Analisis Posisi Relatif, lakukan langkah berikut:

1. Pilih Jenis Analisis "Analisis Efektivitas Intervensi" pada aplikasi
2. Pilih Bidang dan Indikator Utama yang akan dianalisis
3. Tentukan/pilih tahun Analisis mulai dari tahun awal sampai tahun terakhir Analisis
4. Tekan Tombol Grafik

Analisis Situasi Dan Determinan Kemiskinan

Jenis Analisis	Efektivitas Intervensi
Bidang	Konsumsi (Pengeluaran)
Indikator Utama	Persentase Penduduk Miskin (%)
Tahun	2010 s.d 2017

Gratik



Analisis:

*Apakah
kecenderungan
perubahan yang
terjadi di tingkat
Kabupaten/Kota
sejalan dengan
yang terjadi di
tingkat Provinsi
maupun Nasional?*

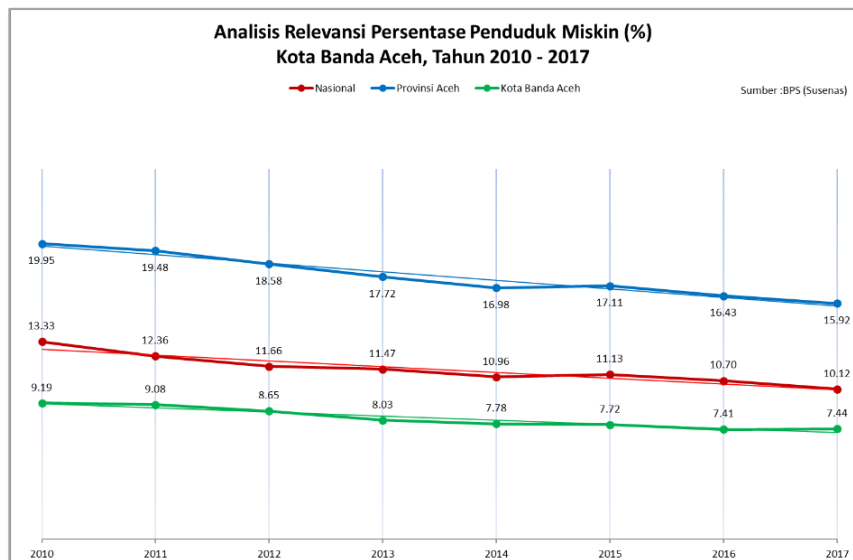
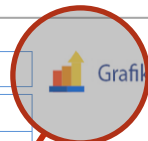
4. Analisis Relevansi Perkembangan

Grafik Analisis Relevansi Perkembangan dapat dihasilkan dengan melakukan langkah berikut:

1. Pilih Jenis Analisis "Analisis Relevansi Perkembangan" pada aplikasi
2. Pilih Bidang dan Indikator Utama yang akan dianalisis
3. Tentukan/pilih tahun Analisis mulai dari tahun awal sampai tahun terakhir Analisis
4. Tekan Tombol Grafik

Analisis Situasi Dan Determinan Kemiskinan

Jenis Analisis	Relevansi Perkembangan
Bidang	Konsumsi (Pengeluaran)
Indikator Utama	Persentase Penduduk Miskin (%)
Tahun	2010 s.d 2017



Analisis:

Membandingkan perubahan antar dua indikator, apakah perubahan dalam suatu indikator saling mendukung/mempengaruhi oleh perubahan indikator lain?

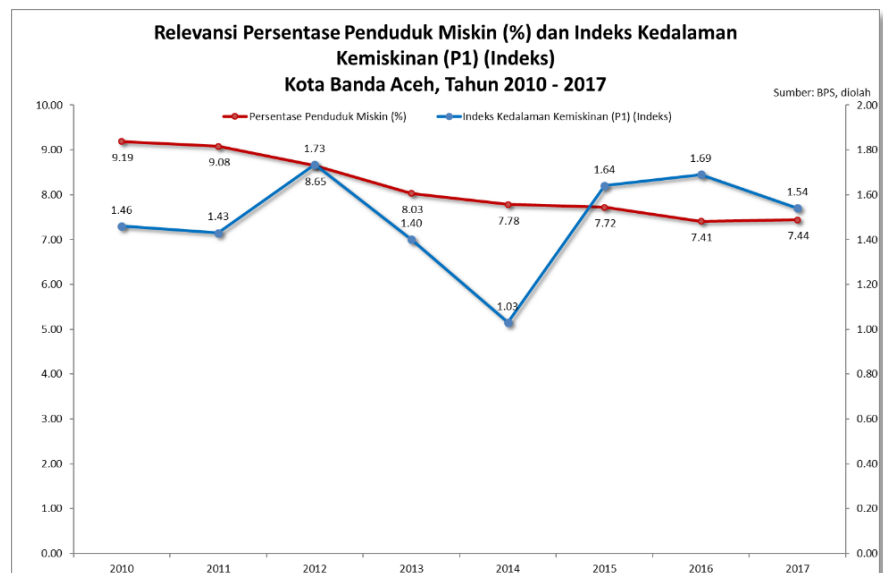
5. Analisis Relevansi Antar Indikator

Grafik Analisis Relevansi Antar Indikator dapat dihasilkan dengan cara:

1. Pilih jenis Analisis "Relevansi Antar Indikator"
2. Pilih Bidang dan Indikator Utama yang akan dianalisis
3. Pilih Indikator 1 / indikator lain
4. Tentukan/pilih tahun Analisis mulai dari tahun awal sampai tahun terakhir Analisis
5. Klik Tombol Grafik

Analisis Situasi Dan Determinan Kemiskinan			
Jenis Analisis	Relevansi Antar Indikator		
Bidang	Konsumsi (Pengeluaran)		
Indikator Utama	Persentase Penduduk Miskin (%)		
Indikator 1	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)		
Tahun	2010	s.d	2017

 Grafik



Analisis:

Apakah perubahan/perkembangan dalam suatu indikator utama didukung/dipengaruhi oleh perubahan indikator pendukung lainnya yang secara teoretis atau empiris berkaitan?

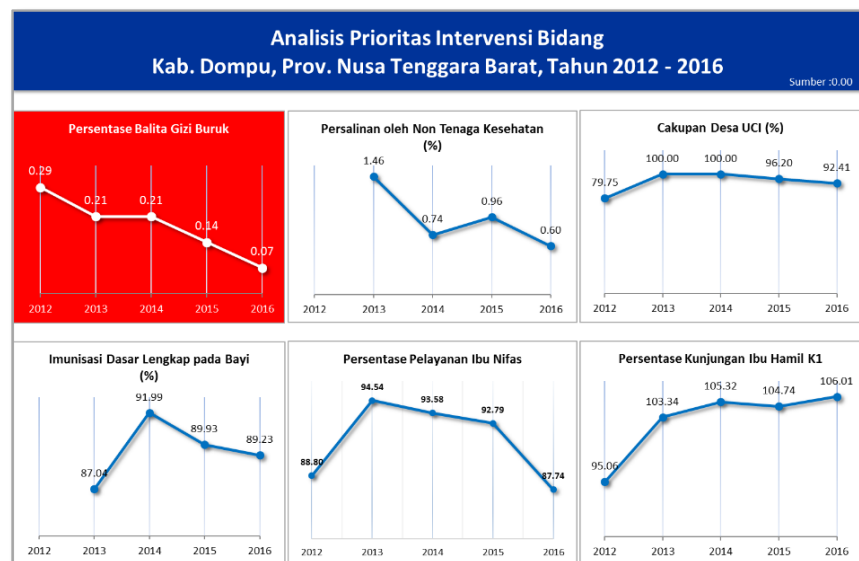
6. Analisis Keterkaitan (Prioritas Intervensi)

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan:

1. Pilih jenis Analisis "Keterkaitan (Prioritas Intervensi)"
2. Pilih Bidang dan Indikator Utama yang akan dianalisis
3. Pilih Indikator 1, Indikator 2, Indikator 3, indikator 4 dan atau indikator 5 sebagai indikator pendukung yang terkait dengan indikator utama
4. Tentukan/pilih tahun Analisis mulai dari tahun awal sampai tahun terakhir Analisis
5. Klik Tombol Grafik

Analisis Situasi Dan Determinan Kemiskinan

Jenis Analisis	Keterkaitan (Prioritas Intervensi)	
Bidang	Indikator Daerah	
Indikator Utama	Persentase Balita Gizi Buruk	
Indikator 1	Persalinan oleh Non Tenaga Kesehatan (%)	
Indikator 2	Cakupan Desa UCI (%)	
Indikator 3	Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi (%)	
Indikator 4	Persentase Pelayanan Ibu Nifas	
Indikator 5	Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1	
Tahun	2012 s.d 2016	



Analisis:

Apakah memiliki pengaruh terhadap capaian Indikator Utama untuk kemudian bisa ditarik kesimpulan sementara bahwa penyebab buruknya capaian Indikator Utama pada grafik di atas adalah Indikator Pendukung yang mempengaruhinya

7. Analisis Kuadran Prioritas Wilayah

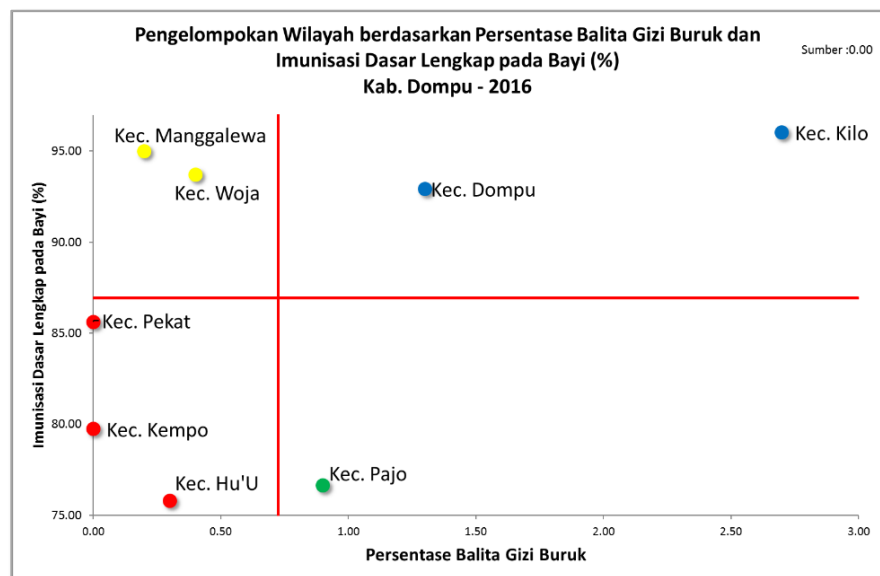
Setelah melakukan langkah ke 6, Analisis Keterkaitan (Prioritas Intervensi), lakukan pengamatan pada ketiga Indikator Pendukung

Setelah menemukan apa determinan masalah bagi Indikator Utama yang menjadi prioritas pada Bidang yang dianalisis, untuk menghasilkan grafik analisis Kuadran Prioritas Wilayah, lakukan hal sebagai berikut:

1. Pilih jenis Analisis "Kuadran Prioritas Wilayah"
2. Pilih Bidang dan Indikator Utama yang akan dianalisis
3. Pilih Indikator 1 / Indikator Pendukung
4. Tentukan/pilih tahun Analisis
5. Klik Tombol Grafik

Analisis Situasi Dan Determinan Kemiskinan

Jenis Analisis	Kuadran Prioritas Wilayah
Bidang	Indikator Daerah
Indikator Utama	Persentase Balita Gizi Buruk
Indikator 1	Persalinan oleh Non Tenaga Kesehatan (%)
Tahun	2016



Analisis:

Grafik untuk data satu tahun akan menghasilkan jenis grafik Pie Chart (Komposisi)

Grafik untuk tahun data lebih dari satu tahun akan dihasilkan jenis grafik Bar (Rincian)

MENU PROFIL UMUM APBD

Menu Profil Umum APBD dalam aplikasi ini menjelaskan 2 komponen utama APBD, yaitu Profil Pendapatan dan Belanja Daerah.

Struktur umum APBD dalam aplikasi analisis meliputi semua komponen Pendapatan (PAD, Dana Perimbangan, Lain-lain Pendapatan yang Sah) dan Belanja (Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung)

Grafik yang dihasilkan dari Profil Umum APBD terdiri dari jenis grafik Nominal (Rupiah) dan Persentase. Sedangkan pada masing-masing grafik Nominal dan persentase dapat ditampilkan grafik menurut tahun.

Analisis Pendapatan dan Belanja Daerah

Sub menu Analisis Pendapatan dan Belanja dapat digunakan untuk menampilkan semua Jenis Pendapatan dan Belanja dan Rincian Sumber Pendapatan dan Belanja Daerah.

Untuk menghasilkan grafik Analisis Pendapatan dan Belanja, lakukan langkah berikut:

- Pilih Jenis Analisis: "Pendapatan/Belanja" pada aplikasi.
- Pilih Tahun analisis sesuai kebutuhan

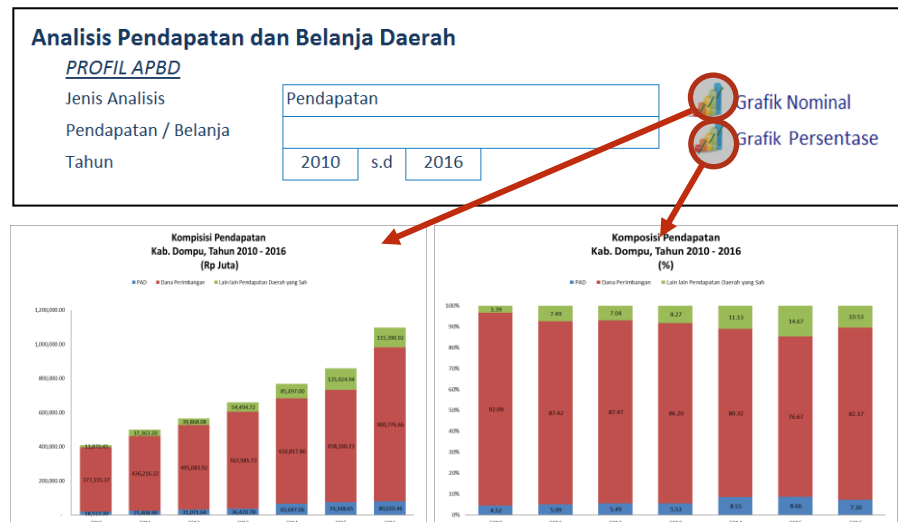
*Untuk menghasilkan grafik Pie Chart, tahun awal dan tahun akhir harus diisi dengan tahun yang sama
Grafik Batang(Bar Chart) dapat dihasilkan dengan mengisi tahun yang berbeda pada kolom tahun awal dan tahun akhir.*

- Tekan Tombol Grafik Nominal untuk menampilkan grafik dalam satuan rupiah
- Tekan Tombol Grafik persentase untuk menampilkan grafik dalam satuan persent

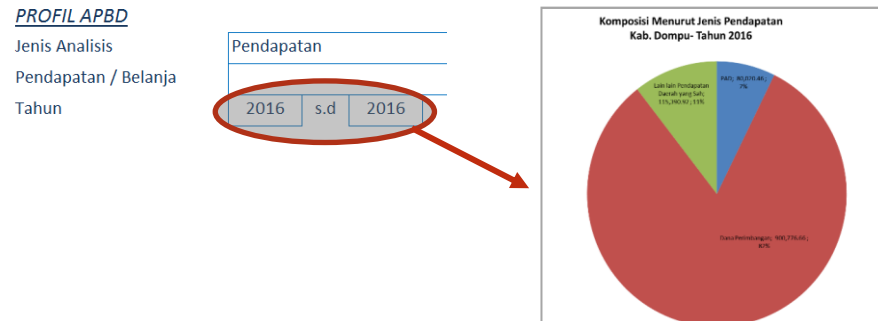
Kolom
Pendapatan/
Belanja jika
dikosongkan, akan
menghasilkan
grafik komposisi
komponen
Pendapatan saja
(PAD, Dana
Perimbangan dan
Lain-lain
pendapatan yang
sah)

Jika kolom
Pendapatan/
Belanja tidak
dikosongkan, akan
menghasilkan
grafik rincian
sumber
pendapatan dari
komponen
Pendapatan

Grafik Kurun Waktu Beberapa Tahun



Grafik kurun satu tahun



MENU PROFIL BELANJA PROGRAM/KEGIATAN

Pada menu Profil Belanja Program/Kegiatan menurut urusan ini, terdiri dari dua sub menu analisis, yakni analisis berdasarkan Komposisi Belanja dan analisis Relevansi Belanja terhadap Capaian Indikator.

1. Analisis Komposisi Belanja

Grafik analisis komposisi belanja terdiri dari lima urusan dasar penanggulangan kemiskinan, yaitu:

- Urusan Pendidikan;
- Urusan Kesehatan;
- Urusan Infrastruktur;
- Urusan Perlindungan Sosial; dan
- Urusan Pilihan

Pada masing-masing urusan akan menampilkan analisis berdasarkan program. Demikian juga pada masing-masing program akan menampilkan grafik belanja kegiatan menurut program.

Untuk menghasilkan grafik Analisis Komposisi Belanja, lakukan langkah berikut:

- Pilih Urusan pada sub menu Analisis Komposisi Belanja.

Kolom Belanja Program jika dikosongkan, akan menghasilkan grafik komposisi belanja program menurut urusan

Jika kolom Pendapatan/Belanja tidak dikosongkan, akan menghasilkan grafik komposisi belanja kegiatan menurut program terpilih

- Pilih Tahun analisis sesuai kebutuhan

Untuk menghasilkan grafik Pie Chart, tahun awal dan tahun akhir harus diisi dengan tahun yang sama

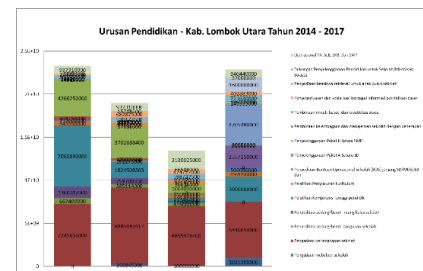
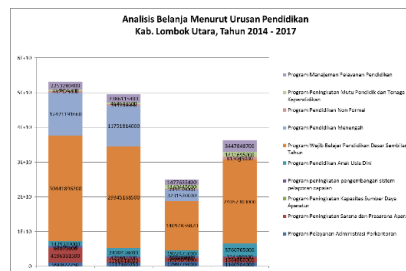
Grafik Batang antar waktu dapat dihasilkan dengan mengisi tahun yang berbeda pada kolom tahun awal dan tahun akhir.

- Tekan tombol Grafik Nominal untuk menampilkan grafik dalam satuan rupiah
- Tekan Tombol Grafik Persentase untuk menampilkan grafik dalam satuan persent
- Pilih Jenis Belanja untuk menampilkan komposisi belanja berdasarkan Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.

Jika tidak dipilih, maka grafik akan menampilkan komposisi belanja program/kegiatan, namun jika dipilih maka akan menampilkan grafil berdasarkan jenis belanja (Belanja Langsung dan Belanja Tidal Langsung)

Analisis Komposisi Belanja

Urusan: Pendidikan
 Belanja Program: Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
 Jenis Belanja:
 Tahun: 2014 s.d 2017



2. Analisis Relevansi Belanja

Sub Menu Analisis Relevansi Belanja menyajikan kesesuaian antara capaian Indikator Kesejahteraan dengan Anggaran Belanja Program pada setiap sektor/urusan.

Grafik yang disajikan mencakup:

- perbandingan capaian indikator kesejahteraan terhadap satu belanja program; atau
- perbandingan capaian indikator kesejahteraan terhadap empat belanja program dan belanja sosial.

Untuk menghasilkan grafik Analisis Relevansi Belanja, lakukan langkah berikut:

- Pilih Urusan pada sub menu Analisis Komposisi Belanja terlebih dahulu (sub menu Analisis Komposisi Belanja)

Urusan harus dipilih terlebih dahulu untuk menentukan/dapat memilih belanja program

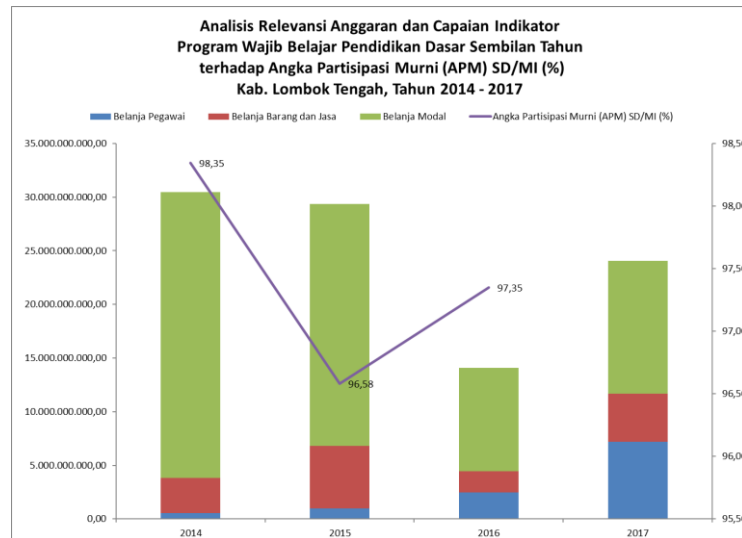
- Pilih Bidang dan Indikator Capaian
- Pilih Belanja Program 1

*Jika hanya Belanja **Program 1** saja yang dipilih, maka akan menampilkan Analisis relevansi satu grafik*

- Pilih tahun awal dan tahun akhir analisis
- Klik Grafik relevansi

Analisis Relevansi Belanja	
Bidang	Konsumsi (Pengeluaran)
Indikator Capaian	Persentase Penduduk Miskin (%)
Belanja Program 1	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
Belanja Program 2	
Belanja Program 3	
Belanja Program 4	
Belanja Sosial	
Tahun	2014 s.d 2017

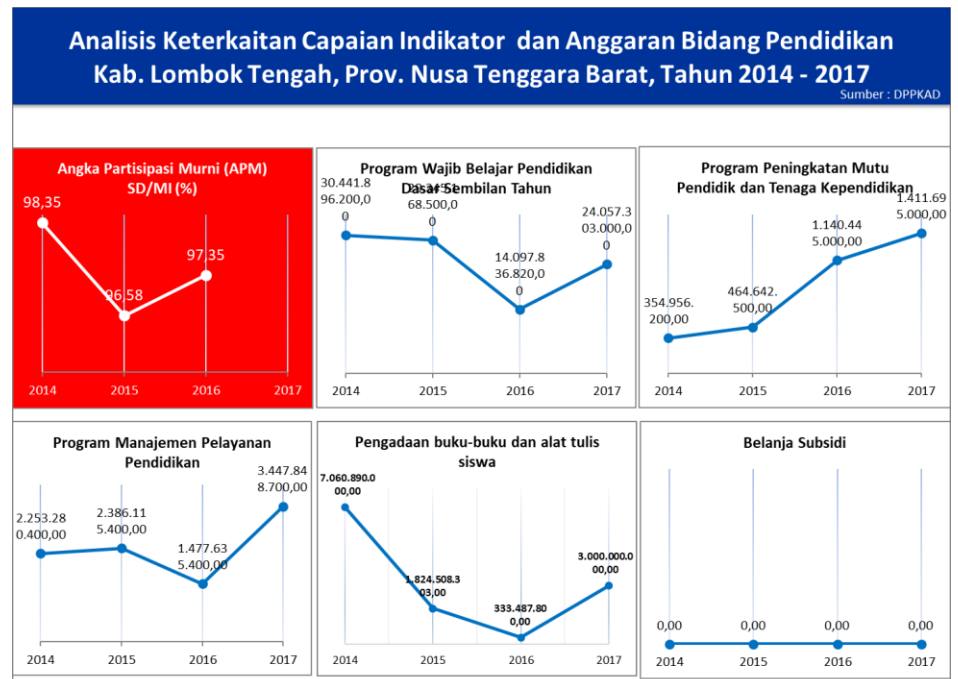
Grafik Relevansi



Grafik Analisis relevansi antara capaian indikator dengan beberapa belanja program, dapat dilakukan langkah berikut:

- Pilih Belanja Program 1 s.d Program 4
- Pilih Belanja sosial

Data Belanja Sosial menggunakan data belanja tidak langsung Belanja Subsidi, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial pada seluruh urusan (Kab/Kota)

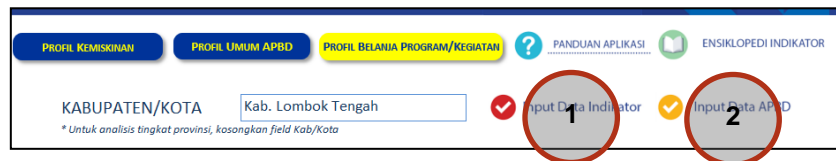


MENU ENTRY DAN UPDATE DATA

Untuk dapat menampilkan grafik-grafik yang akan digunakan dalam Analisis, diperlukan kelengkapan data baik berdasarkan kurun waktu maupun berdasarkan wilayah.

Dalam aplikasi ini disediakan dua jenis input data, yaitu:

- Data Indikator Kesejahteraan
- Data APBD



1. Input Data Indikator Kesejahteraan

Entry data pada indikator kesejahteraan, mencakup data-data pada level Kabupaten/Kota seluruh Indonesia, maupun data tingkat Kecamatan pada Kabupaten terpilih

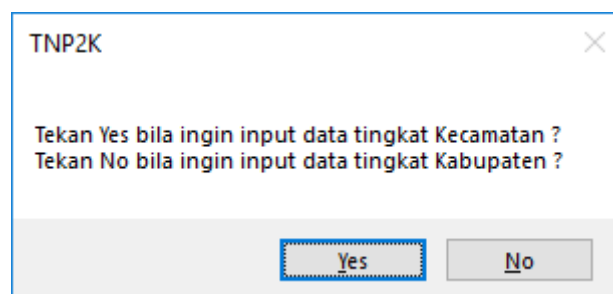
a. Data Level Kabupaten

Data sampai dengan level kabupaten kita cukup/langsung klik tombol INPUT DATA, tanpa harus terlebih dulu memilih nama Kabupaten

Pada level data kabupaten ini, dapat dilakukan penginputan data-data untuk kabupaten lain.

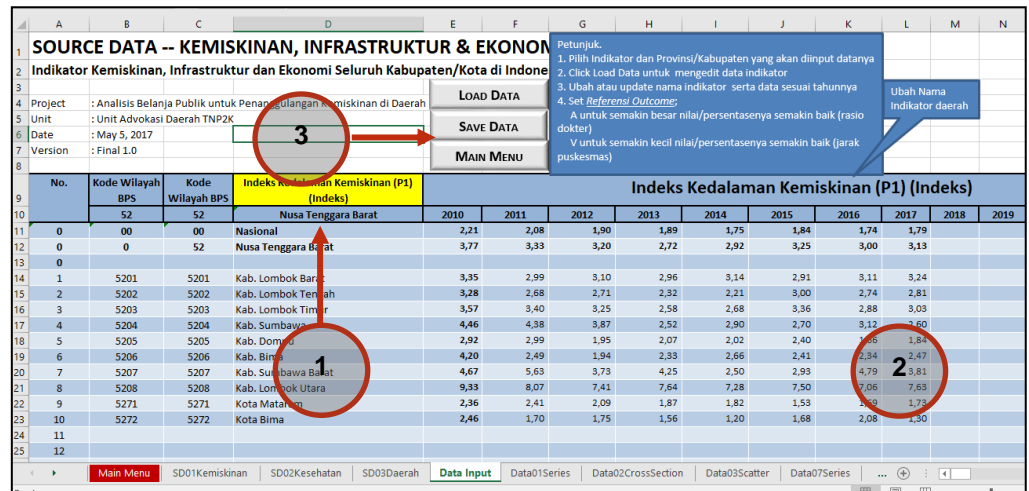
b. Data Level Kecamatan

Data level kecamatan dapat diinput apabila kolom Kabupaten sudah dipilih, maka akan muncul peringatan:



Apabila memilih Yes, maka dalam proses input data dapat memilih/menginput data sampai level kecamatan, pada level data kecamatan ini, tidak dapat dilakukan penginputan data untuk kabupaten lain.

Namun bila memilih NO proses input hanya sampai level kabupaten. Entry/update data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

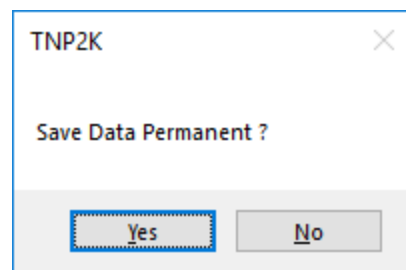


1. Klik/ Pilih nama Indikator yang datanya akan diinput
2. Masukkan data yang akan diinputkan sesuai dengan tahun dan wilayah

Pada kolom daftar lokasi, akan aktif daftar nama kabupaten untuk data yang diinput level kabupaten, jika memilih pilihan NO pada pertanyaan input data

Pada kolom daftar lokasi, akan aktif daftar nama kecamatan untuk data yang diinput level kecamatan pada kabupaten terpilih, jika memilih pilihan YES pada pertanyaan input data

3. Klik Save Data untuk menyimpan data yang akan disimpan.
4. Akan muncul dialog box

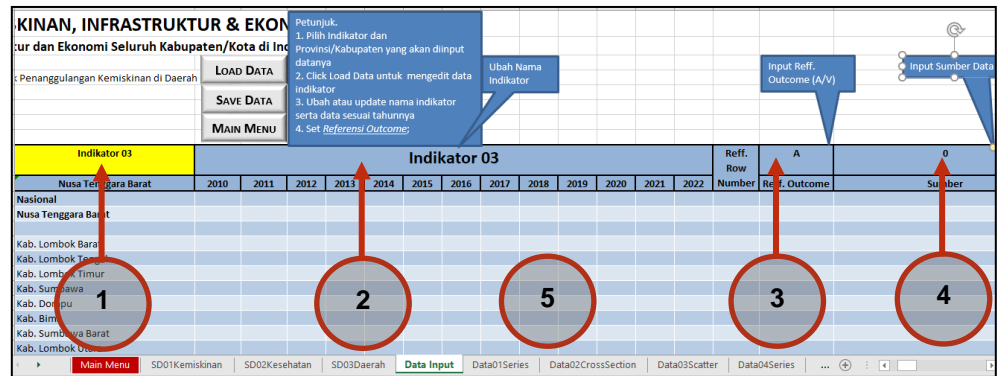


3. Pilih Yes untuk menyimpan perubahan data dan aplikasi, Pilih NO untuk tidak menyimpan data secara permanen

Apabila sudah dilakukan perubahan/edit data, dapat dilakukan menyimpan perubahan dengan mengklik tombol save data, maka perubahan data sudah tersimpan

c. Data Indikator Tambahan

Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan ini dapat dikembangkan/disesuaikan dengan kebutuhan di daerah, terutama indikator-indikator yang tidak terdapat dalam indikator yang telah dicantumkan.



Penambahan indikator ini dapat dilakukan pada proses input data dengan cara:

1. Pilih Jenis/Kelompok Indikator Daerah
2. Ubah nama indikator sesuai dengan nama indikator baru yang akan dibuat
3. Perhatikan Input Reff Outcome untuk mengenali Indikator yang akan kita tambahkan:
Isi "V" untuk Indikator yang semakin rendah jumlahnya semakin baik, dan "A" untuk Indikator yang semakin tinggi jumlahnya semakin baik.
4. Ubah angka 0 menjadi sumber data
5. Isi data sesuai tahun data dan wilayahnya
6. Penggantian indikator ini otomatis akan tersimpan dan akan digunakan untuk data selanjutnya
7. Setelah selesai ubah/edit, indikator daerah dan atau data inputan siap di simpan (klik tombol *Save Data*)
8. Data Pengguna

Informasi mengenai pengguna terdapat pada sheet user management (Sheet "UserMgt"). Untuk melepas kunci/lock pilihan kabupaten yang terdapat pada Main Menu, maka anda dapat melakukannya dengan mudah, cukup dengan menghapus data pada kolom kabupaten.

2. Input Data APBD

Untuk melengkapi analisis anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dalam aplikasi ini, diperlukan input data-data indikator, meliputi:

- Data Kategori Belanja
- Data Program/Kegiatan Urusan Pendidikan
- Data Program/Kegiatan Urusan Kesehatan
- Data Program/Kegiatan Urusan Infrastruktur
- Data Program/Kegiatan Urusan Sosial
- Data Program/Kegiatan Urusan Pilihan

LAPORAN -- ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
Data Time Series Belanja Daerah Menurut Urusan

Project : Analisis Belanja Publik untuk Penanggulangan Kemiskinan di Daerah
Unit : Unit Advokasi Daerah TNP2K
Date : May 5, 2017

KELUAR KATEGORI BELANJA PENDIDIKAN KESEHATAN INFRASTRUKTUR SOSIAL PILIHAN

1. Total Belanja Perurusan (Rp)

KODE	URUSAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.01	PENDIDIKAN												
1.02	KESEHATAN												
1.03	PEKERJAAN UMUM												
1.13	SOSIAL												
1.20	PEMERINTAHAN UMUM												
2.01	PILIHAN												
1.00	LAINNYA												
0.00	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2. Total Belanja Perurusan (%)

ChartAPBD3 ChartAPBD3A ChartAPBD4 ChartAPBD4A ChartAPBD5 ChartAPBD5A ChartAPBD6 ChartAPBD8 Ringkasan Urusan

a. Kategori Belanja

Input data pada kategori belanja berisi data-data Total Belanja Perurusan dan Ringkasan belanja menurut urusan

b. Program/Kegiatan Urusan

KELUAR KATEGORI BELANJA PENDIDIKAN KESEHATAN INFRASTRUKTUR SOSIAL PILIHAN										
URUSAN PENDIDIKAN										
NO	LEVEL	KODE	PROGRAM - KEGIATAN	2014				2015		
				B. PEGAWAI	B. BARANG JASA	B. MODAL	JUMLAH	B. PEGAWAI	B. BARANG JASA	B. MODAL
1	1	1.01.1.01.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	121.740.000	840.582.250	28.500.000	990.822.250	159.464.000	947.605.250	1
2	2	1.01.1.01.01.01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	-	-	-	-	-	-	-
3	2	1.01.1.01.01.01.02	Penyediaan jasa komunikasi; sumber daya air dan listrik	-	72.000.000	9.000.000	81.000.000	-	82.000.000	-
4	2	1.01.1.01.01.01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan	-	66.100.000	-	66.100.000	-	60.400.000	-
5	2	1.01.1.01.01.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	85.740.000	60.910.000	19.500.000	166.150.000	112.464.000	101.175.000	1
6	2	1.01.1.01.01.01.08	Penyediaan jasa kebersihan/cara/peramu/keamanan/	12.000.000	279.000.000	-	291.000.000	12.000.000	294.000.000	-
7	2	1.01.1.01.01.01.09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	-	3.600.000	-	3.600.000	-	5.000.000	-
8	2	1.01.1.01.01.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	-	42.000.000	-	42.000.000	-	22.160.000	-
9	2	1.01.1.01.01.01.11	Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	-	17.793.250	-	17.793.250	-	34.518.750	-
10	2	1.01.1.01.01.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bang	-	9.229.000	-	9.229.000	-	10.481.500	-
11	2	1.01.1.01.01.01.15	Penyediaan bahan bacaan	-	15.480.000	-	15.480.000	-	13.200.000	-
12	2	1.01.1.01.01.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	-	31.000.000	-	31.000.000	-	36.000.000	-
13	2	1.01.1.01.01.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar	-	238.720.000	-	238.720.000	-	283.670.000	-
14	2	1.01.1.01.01.01.28	Penyediaan Administrasi Kepegawaian dil	24.000.000	4.750.000	-	28.750.000	35.000.000	4.800.000	-
15	1	1.01.1.01.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	55.800.000	546.650.000	3.593.881.500	4.196.331.500	55.800.000	580.080.000	55
16	2	1.01.1.01.01.02.03	Pembangunan gedung kantor	-	-	2.967.500.000	2.967.500.000	-	-	26
17	2	1.01.1.01.01.02.05	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	-	-	347.150.000	347.150.000	-	-	-
18	2	1.01.1.01.01.02.07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	-	-	53.181.500	53.181.500	-	-	8

Dalam menginput data program/kegiatan perlu lakukan langkah berikut:

1. Kolom Level sudah berisi formula untuk menentukan level program dan kegiatan, tidak perlu ada perubahan. Kecuali pada kolom kosong tambahan di bawahnya, perlu copy formula dari baris sebelumnya
2. Kode Program / kegiatan diisikan sesuai dengan numenklatur
*Untuk membedakan nama program dan kegiatan, setiap nama program perlu dicantumkan kata "**Program**". Perbedaan ini dapat dilihat pada kolom level; level 1 untuk Program, level 2 untuk kegiatan*
3. Kolom Program / kegiatan diisikan sesuai dengan nama program/kegiatan
4. Isikan data/nominal belanja program/kegiatan sesuai jenis belanja dan tahun data

Penutup

Perangkat lunak Aplikasi Analisis Situasi Kemiskinan dan Anggaran Daerah ini dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan di daerah. Secara berkala TNP2K akan melakukan update data terhadap indikator-indikator kemiskinan pada masing-masing level Provinsi atau Kabupaten/Kota, dalam rangka meningkatkan efektifitas upaya penanggulangan kemiskinan.

Apabila ada pertanyaan ataupun saran pengembangan ke depan, anda dapat mengontak kami di alamat email:

advokasi@tnp2k.go.id

Semoga buku petunjuk penggunaan ini dapat bermanfaat bagi TKPK Daerah dan seluruh pemangku kepentingan penanggulangan kemiskinan di Indonesia.

Kontak Informasi

Apabila ada kesulitan pemakaian aplikasi, hubungi:

Pokja Advokasi Daerah

Tel +62 21 3912 812

Fax +62 21 3912 511

advokasi@tnp2k.go.id

Informasi Lembaga

TNP2K – Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

Grand Kebon Sirih Lt. 4
Jl. Kebon Sirih Raya No. 35,
Jakarta Pusat - 10110

Tel +62 21 3912 812

Fax +62 21 3912 511

www.tnp2k.go.id

